

Dr. Yuarini Wahyu pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog | Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog
Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog | Fathana Gina, M. Psi, Psikolog



Buku ajar

Pemeriksaan Psikologi Tes Inventori

Tentang Penulis



Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H., M.Psi., Psikolog. Merupakan Dosen tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, praktisi Psikolog dan Advocat. Penulis menyelesaikan studi magister profesi psikologi dan juga doktoral psikologi. Selain itu, penulis juga menyelesaikan studi hukum dengan kekhususan hukum pidana.



Mira Sekar Arumi, M.Psi., Psikolog. Lahir di Bandung, 17 Desember 1985. Merupakan alumni Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Indonesia dan sedang menjalani studi Doktoral Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Padjadjaran. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan sebagai praktisi di bidang Psikologi Industri dan Organisasi.



Fathana Gina, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Juli 1986. Mengikuti pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dan mendapat gelar Magister Profesi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam praktik psikologi di bidang pendidikan dan sejak tahun 2016 akhir mengajar sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.



Sandra Adetya, M.Psi., Psikolog. Lahir di Tanjung Pinang 13 Desember 1989. Merupakan alumni Sarjana dan Magister profesi dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai praktisi psikolog menangani asesmen dan praktisi di bidang Klinis. Saat ini tercatat sebagai Dosen tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Di samping itu juga aktif menekuni praktek psikologi sebagai seorang Asesor dan volunteer kegiatan sosial di bidang psikologi.

BUKU AJAR PEMERIKSAAN PSIKOLOGI TES INVENTORI

**Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog
Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog
Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR PEMERIKSAAN PSIKOLOGI TES INVENTORI

Penulis : Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog
Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog
Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-778-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya kami dapat menyusun buku pegangan mata kuliah pemeriksaan psikologi Tes Inventori untuk dipergunakan oleh mahasiswa Psikologi. Psikologi merupakan suatu ilmu yang berkembang pesat, dimana kegunaan dan manfaatnya dirasakan dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah sebagai bidang ilmu yang membantu dalam memahami manusia khususnya terkait dengan kondisi psikologis secara tepat. Untuk memahami manusia secara individu tidaklah mudah sehingga diperlukan seperangkat persyaratan teoritik, metodik, dan keterampilan pemeriksaan psikologi.

Psikodiagnostika merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat di dalam program studi Psikologi dan memiliki fungsi sebagai alat bantu utama untuk mencari pemahaman sisi psikologis individu. Pada segi teoritis pemeriksaan psikologi adalah studi ilmiah tentang berbagai metoda untuk membuat diagnosis psikologis dengan tujuan supaya dapat memperlakukan subyek dengan lebih tepat. Psikodiagnostika merupakan sebuah studi mengenai kepribadian lewat penafsiran terhadap tanda-tanda tingkah laku, cara berjalan, langkah, gerak isyarat, sikap, penampilan wajah, suara dan seterusnya.

Berangkat dari Capaian Pembelajaran lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bahwa salah satu aspek yang penting dimiliki oleh mahasiswa adalah keterampilan khusus dengan kompetensi antara lain kemampuan asesmen, kemampuan pengukuran psikologis dan etika psikologi. Dengan demikian, Pemeriksaan Psikologi Tes Inventori yang mempelajari mengenai pengukuran psikologis secara khusus yaitu inventori maka diharapkan mahasiswa mampu untuk mengembangkan kemampuan yang sudah dilatih dalam kegiatan perkuliahan menjadi sebuah keterampilan khusus yang sesuai dan tepat guna dalam lingkungan nyata.

Tes inventori adalah tes-tes yang terutama menggunakan *paper and pencil*. Tes inventori merupakan *self report Questionare*, untuk menentukan karakteristik-karakteristik kepribadian seperti sikap (*attitude*) dan nilai-nilai (*value*). Inventori merupakan alat tes yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur struktur dan segi-segi dari kepribadian, atau karakteristik dari cara berpikir, merasa, dan bertindak.

Buku pegangan kuliah ini disusun untuk memenuhi tuntutan SK AP2TPI dan KKNi dibidang keahlian Psikologi. Penulis telah berusaha agar buku pegangan kuliah ini dapat memenuhi tuntutan tersebut di atas, juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dosen pengampu secara umum serta mahasiswa Psikologi secara khusus. Buku pegangan kuliah ini ditulis dengan bahasa yang sederhana, jelas dan keterangan yang rinci sehingga mudah dimengerti baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa. Kami berharap, terbitnya buku pegangan kuliah ini dapat menambah rujukan pengetahuan tentang Tes Inventori dan juga dapat memberikan arti yang positif bagi kita semua, serta semoga apa yang telah kita lakukan mendapatkan keberkahan dari Allah, dan semoga senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya agar penulis, editor dan penilai melalui tulisan ini dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis, bila ada kritik dan saran dari pembaca akan kami terima dengan senang hati. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang tercinta dan terkasih yang telah memberikan dukungan, seterusnya kami juga mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil sehingga terwujudnya buku pegangan kuliah ini ini. Semoga apa yang telah kami terima dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT dan menjadi amal baik bagi kita semua, amin.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PSIKODIAGNOSTIKA DAN TES KEPRIBADIAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Jenis Tes Kepribadian	4
C. Pertimbangan Etis dalam Testing Psikologi	8
D. Lembar Diskusi/Catatan.....	11
BAB 2 KRAEPELIN	13
A. Latar Belakang Tes Kraepelin	13
B. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Tes Kraepelin	15
C. Administrasi Tes Kraepelin.....	16
D. Praktikum Tes Kraepelin.....	18
E. Isu-Isu Tes Kraepelin	18
F. Lembar Diskusi/Catatan Tes Kraepelin	19
BAB 3 TEST DISC (DOMINANCE, INFLUENCE, STEADINESS, COMPLIANCE)	21
A. Latar Belakang Tes DISC	21
B. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Tes DISC.....	27
C. Administrasi Tes DISC	27
D. Praktikum Tes DISC.....	28
E. Isu-Isu Tes DISC.....	28
F. Lembar Diskusi/Catatan.....	29
BAB 4 MSDT (MANAGEMENT STYLE DIAGNOSTIC TEST)	31
A. Latar Belakang Tes MSDT	31
B. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Tes MSDT	43
C. Administrasi Tes MSDT.....	44
D. Lembar Diskusi/Catatan Tes MSDT	44
BAB 5 EPPS (EDWARD PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE)	47
A. Latar Belakang Tes EPPS	47
B. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Tes EPPS.....	49
C. Administrasi Tes EPPS	49
D. Isu-Isu Tes EPPS.....	51

	E. Lembar Diskusi/Catatan Tes EPPS.....	51
BAB 6	MBTI MYERS-BRIGGS TYPE INDICATOR.....	53
	A. Latar Belakang	53
	B. Tujuan dan Manfaat Test	55
	C. Administrasi Test.....	58
	D. Lembar Diskusi / Catatan Tes MBTI	59
BAB 7	PAPI KOSTICK (PERCEPTUAL AND PREFERENCE INVENTORY TEST).....	61
	A. Latar Belakang Tes PAPI Kostick	61
	B. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Tes PAPI Kostick	64
	C. Administrasi Tes PAPI Kostick	65
	D. Praktikum Tes PAPI Kostick	66
	E. Isu-Isu Tes Papi Kostick	66
	F. Lembar Diskusi/Catatan Tes Papi Kostick	67
BAB 8	PAULI	69
	A. Latar Belakang Tes.....	69
	B. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Tes Pauli	71
	C. Administrasi Tes Pauli	72
	D. Lembar Diskusi/Catatan Tes Pauli.....	73
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
	TENTANG PENULIS.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Mengenali DISC Melalui 4 Pertanyaan.....	24
Tabel 3.2	Gambaran Profile D, I, S dan C.....	25



BUKU AJAR PEMERIKSAAN PSIKOLOGI TES INVENTORI

Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog

Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog

Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog

Fathana Gina, M. Psi, Psikolog



BAB

1

PSIKODIAGNOSTIKA DAN TES KEPRIBADIAN

A. Pendahuluan

Sebelum memahami lebih jauh apa itu Psikodiagnostika atau tes psikologi, perlu diketahui apakah arti dari kata tes. Sebuah kata dalam bahasa latin yaitu 'Testum' yang berarti alat untuk mengukur tanah merupakan asal muasal kata tes. Diketahui lebih lanjut, dalam bahasa Prancis kuno, kata tes memiliki arti yaitu ukuran dan dipergunakan untuk membedakan ukuran emas dan perak dari logam-logam yang lain. Lambat laun arti dari kata tes menjadi lebih umum. Pada lingkup psikologi kata tes awalnya digunakan oleh J. M. Cattell pada tahun 1890, baru kemudian semakin populer dengan metode psikologi yang dipergunakan untuk menentukan atau mengukur aspek-aspek tertentu dari pada kepribadian (Azwar, 2012).

Secara umum tes psikologi merupakan metode dan atau serangkaian instrumen yang dilaksanakan untuk memenuhi tujuan yaitu mengukur aspek-aspek pada manusia yaitu aspek psikologi yang tidak dapat teramati secara langsung. Tes psikologi menggunakan konstruksi tertentu untuk mengukur kondisi tertentu pada manusia, baik seperti tes intelegensi, tes minat dan bakat, tes kepribadian, dan sebagainya. Tes Psikologi menurut Anastasi (2010) merupakan salah satu dari metode psikodiagnostik. Sedangkan Psikodiagnostik merupakan terjemahan dari istilah Psychodiagnosis dalam bahasa Inggris oleh Herman Rorschach pada tahun 1921. Menurut Chaplin (2014) pengertian Psikodiagnostik adalah teknik untuk

BAB

2

KRAEPELIN

A. Latar Belakang Tes Kraepelin

Tes kraepelin diciptakan oleh seorang psikiater Jerman bernama Emillie Kraepelin pada tahun 1856-1926. Emillie Kraepelin dilahirkan pada 15 Februari 1856 di Neustrelitz dan wafat pada 7 Oktober 1926 di Munich. Ia menjadi dokter di Wurzburg tahun 1878, lalu menjadi dokter di rumah sakit jiwa Munich. Dari tahun 1903 sampai meninggalnya, ia menjadi profesor psikiatri di klinik psikiatri di Munich dan sekaligus menjadi direktur klinik tersebut.

Emillie Kraepelin adalah psikiatris yang mempelajari gambaran dan klasifikasi penyakit-penyakit kejiwaan, yang akhirnya menjadi dasar penggolongan penyakit-penyakit kejiwaan yang disebut sebagai Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM), diterbitkan oleh American Psychiatric Association (APA). Emil Kraepelin percaya bahwa jika klasifikasi gejala-gejala penyakit kejiwaan dapat diidentifikasi maka asal usul dan penyebab penyakit kejiwaan tersebut akan lebih mudah diteliti.

Emillie Kraepelin menjadi terkenal terutama karena penggolongannya mengenai penyakit kejiwaan yang disebut psikosis. Ia membagi psikosis dalam dua golongan utama yaitu dementia praecox dan psikosis manic-depresif. Dementia praecox merupakan gejala awal dari penyakit kejiwaan yang disebut schizophrenia. Kraepelin juga dikenal sebagai tokoh yang pertama kali menggunakan metode psikologi pada pemeriksaan psikiatri, antara lain menggunakan test psikologi untuk

BAB 3

TEST DISC (DOMINANCE, INFLUENCE, STEADINESS, COMPLIANCE)

A. Latar Belakang Tes DISC

Berawal dari kebudayaan dan kepercayaan Yunani Kuno, perilaku dan kepribadian seseorang merupakan bagian integral dengan kesehatannya. Mereka percaya bahwa tubuh berisi empat cairan dasar (disebut humours) yang berhubungan dengan empat elemen yaitu api, udara, air, dan tanah. Ketika salah satu cairan itu lebih banyak atau lebih dominan dibanding yang lainnya, akan mempengaruhi kecenderungan umum atau mood seseorang. Empat cairan itu, darah (*blood*), empedu kuning (*yellow bile*), lendir (*phlegm*) dan empedu hitam (*black bile*), masing-masing dipercaya berhubungan erat dengan tipe perilaku yang berbeda. Kelebihan darah membuat seseorang menjadi sanguin, empedu kuning menghasilkan sifat kolerik, lendir secara alamiah akan menghasilkan penampilan yang flegmatik, dan empedu hitam berhubungan dengan sifat seseorang yang melankolik. Kemudian berlanjut pada zaman Hippocrates yang merumuskan menjadi Choleric, Sanguine, Phlegmatic dan Melancholic.

Terdapat banyak teori modern tentang perilaku seseorang berdasarkan ide empat faktor individu. Mungkin yang paling berpengaruh didapatkan pada hasil pekerjaan seorang Psikolog dari Swiss, Carl Gustav Jung. Ia mendefinisikan kepribadian menjadi empat tipe yang berbeda: Sensing, Intuitive, Feeling dan Thinking. Definisi-definisi berbagai tipe ini berakar dari penelitian panjang Jung, dan tentunya bukan hal yang juga akan kita teliti dalam tulisan ini. Hal ini menjadi penting karena

BAB

4

MSDT (MANAGEMENT STYLE DIAGNOSTIC TEST)

A. Latar Belakang Tes MSDT

Tes MSDT dalam tes psikologi merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur atau menjadi indikator/barometer kepribadian yang berorientasi pada kemampuan kepemimpinan maupun bidang-bidang yang membutuhkan manajerial atau project leader khusus. Didasarkan pada teori tiga dimensi W. J. Reddin yaitu seorang Guru Besar yang diperbantukan pada Departement Of Business Administration, University of New Brunswick Canada yang terdapat dalam tulisannya yang berjudul *Kind of Manager* bahwa ada tiga pola dasar untuk menentukan perilaku kepemimpinan yaitu: *Task oriented, Relationship oriented, Effectiveness oriented*. Adapun pengertian dari ketiga pola tersebut adalah :

1. Orientasi terhadap tugas (Task Oriented)

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dengan core bisnis tertentu, membutuhkan kepemimpinan maupun manajerial yang tidak hanya bertumpu pada tugas-tugas yang sudah menjadi justifikasi teknik manajerial tetapi juga pada bagaimana seorang manajer mampu mengembangkan pada tugas yang lebih sistematis dengan kategoritas yang lebih menunjang efektifitas pekerjaan kedepannya. Dengan menggunakan MSDT diharapkan bisa ditemukan, kandidat yang memiliki orientasi tersebut dan pengembangannya.

BAB 5

EPPS (EDWARD PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE)

A. Latar Belakang Tes EPPS

Edwards Personal Preference Schedule yang dikenal dengan singkatan EPPS ditujukan untuk mengungkap kecenderungan-kecenderungan atau kebutuhan-kebutuhan (needs) khusus yang dimiliki seseorang. EPPS ini merupakan tes kepribadian yang bersifat self-report inventory atau personality inventory, yang diciptakan oleh Allen L. Edwards pada tahun 1953. Semula tes ini disusun untuk kepentingan clinical psychology dan counseling. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya digunakan untuk berbagai kepentingan.

Tes EPPS ini dikembangkan oleh psikolog dan profesor University of Washington yaitu Allen C. Edwards berdasarkan teori yang dikemukakan oleh H.A. Murray mengenai kebutuhan. Dari 20 kebutuhan pokok yang disusun Murray, kemudian oleh Edwards disusun menjadi 15. Kebutuhan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia. Menurut Maslow, kebutuhan manusia tersusun secara hirarkis, dimana kebutuhan yang paling dasar harus dipenuhi lebih dahulu, sebelum kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya dalam struktur hirarkisnya. Edward mengikuti hierarchy of needs dari Maslow ini yaitu *achievement, defence, order, exhibition, autonomy, affiliation, intrraction, sucorance, dominance, abasement, nurturance, change, endurance, heterosex, aggression.*

BAB 6

MBTI MYERS- BRIGGS TYPE INDICATOR

A. Latar Belakang

Sebelum memahami tentang tes MBTI ini perlu dipertanyakan mengapa perlu mempelajari tipe kepribadian? Jika kita baru mengenal tipe kepribadian, pertanyaan pertama yang mungkin akan ditanyakan adalah, mengapa meluangkan waktu untuk mempelajarinya? Hal ini karena mengingat banyaknya jenis kepribadian yang ada. Dalam belajar dan bekerja dengan tipe kepribadian MBTI, banyak individu menemukan perasaan alami diri mereka sendiri dan banyak yang menemukan bahwa hal itu menegaskan bahwa menjadi diri mereka sendiri adalah hal yang berharga. Tipe kepribadian adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan 16 kepribadian dalam sistem Myers-Briggs berdasarkan karya Isabel Briggs Myers. Myers menciptakan instrumen Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) untuk mengukur 16 tipe kepribadian dalam teori tipe psikologis CG Jung. Hal terpenting yaitu, tipe kepribadian MBTI menggambarkan perbedaan yang sehat, normal, dan alami antara orang-orang. Wawasan tipe kepribadian membedakan perbedaan alami antara orang-orang dan memberi kita bahasa positif untuk mendiskusikan dan menghormati perbedaan ini. Menguraikan tentang tipe Jung dan Impian Myers, diketahui bahwa Jung adalah seorang psikiater dan dalam praktik klinisnya ia memperhatikan bahwa orang-orang memiliki perbedaan yang signifikan dalam cara mereka menggunakan fungsi mental dasar mereka, yaitu menerima informasi dan mengevaluasi informasi tersebut. Terlihat pula

BAB

7

PAPI KOSTICK (PERCEPTUAL AND PREFERENCE INVENTORY TEST)

A. Latar Belakang Tes PAPI Kostick

Dewasa ini di Indonesia khususnya, tes PAPI Kostick banyak digunakan dalam lingkup HRD di suatu perusahaan atau organisasi. Tes ini merupakan salah satu tes kepribadian yang tercermin dalam tingkah laku yang didasarkan pada kategorisasi. Dalam lapangan tes psikologi diketahui bahwa PAPI Kostick mengukur role dan need individu dalam kaitannya dengan situasi kerja, maka dengan mempelajari PAPI Kostick, kita sebagai SDM yang berkontribusi dalam bidang psikologi dan diagnostik akan banyak memperoleh informasi mengenai profile individu baik dari segi tipologi kepribadiannya, maupun dalam konteks pekerjaannya.

Nama tes PAPI Kostick sendiri diambil dari nama pembuatnya yaitu seorang Guru Besar Psikologi Industri asal Massachusetts, Amerika, yaitu Dr. Max Martin Kostick, pada awal tahun 1960-an. Versi Swedia lebih dulu diperkenalkan di awal 1980-an dan versi ini diperkenalkan pada tahun 1997 dengan versi ipsatif (PAPI-I) dan normatif (PAPI-N). Versi ipsatif, PAPI-I, dirancang untuk digunakan untuk pengembangan pribadi, sedangkan normatif versi, PAPI-N, yang dimaksudkan untuk digunakan untuk perbandingan dan seleksi. Dasar pemikiran untuk desain dan formulasi PAPI sebagai suatu asesmen yang mengukur kecenderungan (*Need*) dan persepsi (*Role*) adalah didasarkan pada teori needs-pressure Murray (1938). Di Indonesia tes ini diperkenalkan sekitar tahun

BAB

8

PAULI

A. Latar Belakang Tes

Tes pauli sebenarnya adalah perbaikan dan penyempurnaan dari tes Krapelin yang disusun oleh Emil Kraepelin. Emil Kraepelin seorang psikiater akhir abad 19 menciptakan alat tes kraepelin yang digunakan sebagai alat bantu untuk mendiagnosa gangguan otak yaitu alzheimer dan dementia. Pada periode tidak lama selanjutnya pada tahun 1938 Richard Pauli bersama Wilhelm Arnold serta Vanmethod memperbaharui tes Kraepelin tadi sehingga dapat meningkatkan suatu "*check method*" yang sangat menguntungkan dan dapat dipercaya. Metode ini disempurnakan sedemikian rupa oleh Richard Pauli sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data tentang kepribadian. Richard Pauli membuat tes Kraepelin tersebut sebagai tes yang distandarisasikan, dan setelah Pauli meninggal pada tahun 1951, tes yang di standarisasikan tersebut dinamakan tes Pauli.

Saat penyusunan atau pembuatan test pauli ini, Richard Pauli mengambil cara yang dipergunakan oleh Kraepelin, yaitu menggunakan suatu metode dengan cara mengerjakan penghitungan sederhana di mana yang hendak dilihat adalah kurva kerja dari testee. Kraepelin adalah seorang psikiater atau dokter jiwa yang menggunakan metode dengan menyuruh testee menghitung.

Pauli dapat dikatakan pula mampu menciptakan suatu sintesis dari pendekatan secara ilmu pasti dengan pendekatan secara filosofis. Selain itu, test Pauli dapat dikatakan sejajar

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A & Urbina, 2010. *Tes Psikologi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Anonim, *Modul Psikodiagnostika VI Inventori*. Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran Bandung. Tanpa Tahun.
- Anonim, *Modul Tes Kraepelin*. Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI, Tanpa Tahun.
- Anonim, *Modul Tes Pauli*. Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. Tanpa Tahun.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cemani, D. P., Soebroto A. A., & Wicaksono S. A. Sistem pakar tes kepribadian papi kostick untuk seleksi dan penempatan tenaga kerja. *Jurnal. Palembang*: Program Studi Teknik Informatika Universitas Brawijaya. Tanpa Tahun.
- Chaplin, JP, 2014. *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajawali Pers.
- Drummond & Jones, 2009. *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionaliss*. Prentice Hall PTR.
- Hartanto U.L. (2018). Management Style Diagnostic Test (MSDT). Diakses dari <https://docplayer.info/73468663-Management-style-diagnostic-test-msdt.html>.
- Hathaway SR, McKinley JC. 2009. *Minnesota Multiphasic Personality Inventory*. Revised edition. New York: Psychological Corporation. PubMed US National Library of Medicine National Institutes of Health.
- Kellerman, J. S. (1975). Changes in Management/Personality Styles of Department Chairpersons: A Case Study at Valencia Community College. Diakses: <https://eric.ed.gov/?id=ED129393>
- Manual EPPS, 1985. *Urusan Reproduksi dan Distribusi Alat Tes Psikologi (URDAT)*, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Manual MSDT. Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta. Tanpa Tahun.
- Manual PAULI. Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta. Tanpa Tahun.
- Manual Sixteen Personality Factors Questionnaire 16 PF adaptasi dari Raymond B. Cattell. Urusan Reproduksi dan Distribusi Alat Tes Psikologi (URDAT), Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Tanpa Tahun.
- Nur'aeni, 2012. *Tes Psikologi: Tes Inteligensi dan Tes Bakat*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah (UM) Press.
- Pertiwi, BR, Chaska Fayza Setyawan, Dhiya Fauziyyah Sudirman, Diah Puspita Sari. (2022). MANAGEMENT STYLE DIAGNOSTIC TEST (MSDT). *Jurnal Flourishing*, 2(1), 2022, 43-52. DOI: 10.17977/10.17977/um070v2i12022p43-52
- Reddin, W. J. (1967). The 3-D Management Style Theory. A Typology Based On Task and Relationship Orientations. *Training and Development Journal*. Diakses dari <https://www.reddinconsultants.com/wpcontent/uploads/2011/05/3D-Mgmt-StyleTheory.pdf> . 8 - 16.
- Ristiani. Permasih, D. 2020. Studi Efektivitas Manajemen Organisasi, Sdm dan Kepemimpinan Dalam Persekolahan Swasta Di Era 4.0. *Jurnal Nahdlatul Fikr*. Diakses dari https://www.researchgate.net/profile/Hisam-Ahyani2/publication/355748176_Jurnal_Nahdlatul_Fikr_Vo1_2_No_1_Periode_Januari-Juli_2020/links/617c00c8eef53e51e101bbfc/Jurnal-Nahdlatul-Fikr-Vol-2-No-1-Periode-Januari-Juli-2020.pdf.
- Sari, E. Y. D., & Bashori, K. (2020). Predicting Managerial Styles: Is the Myers-Briggs Type Indicator Still Useful?. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(4), 617-622. Diakses: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1276498>

- Shin, Edysen, 2013. *The DISC Codes: Cara Cepat Menguasai Kode Sukses Manusia*. CV Monda Tour and Travel.
- Soewono, D. S. (2012). "Aplikasi MSDT(Management Style Diagnostic Test) Berbasis Web Menggunakan JSP dan MYSQL_". Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Soewono. D.S. 2012. Aplikasi MSDT Berbasis Web Menggunakan JSP dan MYSQL Studi Kasus di Lembaga P2TKP Universitas Sanata Dharma. (Doctoral Dissertation Universitas Sanata Dharma). Diakses dari https://repository.usd.ac.id/32482/2/065314006_Full.pdf
- Sukardi, Dewa Ketut, 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syamsudin, A. H., & Ahyani, H. (2020). Studi Efektivitas Manajemen Organisasi, Sdm dan Kepemimpinan dalam Persekolahan Swasta Di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah (Pendidikan Islam, Hukum Islam, Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya)*, 2(1). Diakses dari [https://www.researchgate.net/profile/Hisam-Ahyani2/publication/351273288_STUDI_EFEKTIVITAS MANAJEMEN ORGANISASI SDM DAN KEPEMIMPINAN DALAM PERSEKOLAHAN SWASTA DI ERA 4.0](https://www.researchgate.net/profile/Hisam-Ahyani2/publication/351273288_STUDI_EFEKTIVITAS_MANAJEMEN_ORGANISASI_SDM_DAN_KEPEMIMPINAN_DALAM_PERSEKOLAHAN_SWASTA_DI_ERA_4.0)
- Zubaidi, Ahmad, 2002. *Modul Psikodiagnostika*. Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta.

TENTANG PENULIS



Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H., M.Psi., Psikolog. Merupakan Dosen tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, praktisi Psikolog dan Advocat. Penulis menyelesaikan studi magister profesi psikologi dan juga doktoral psikologi. Selain itu, penulis juga menyelesaikan studi hukum dengan kekhususan hukum pidana.



Sandra Adetya, M.Psi., Psikolog. Lahir di Tanjung Pinang 13 Desember 1989. Merupakan alumni Sarjana dan Magister profesi dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai praktisi psikolog menangani asesmen dan praktisi di bidang Klinis. Saat ini tercatat sebagai Dosen tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Di samping itu juga aktif menekuni praktek psikologi sebagai seorang Asesor dan volunteer kegiatan sosial di bidang psikologi.



Mira Sekar Arumi, M.Psi., Psikolog. Lahir di Bandung, 17 Desember 1985. Merupakan alumni Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Indonesia dan sedang menjalani studi Doktorat Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Padjadjaran. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan sebagai praktisi di bidang Psikologi Industri dan Organisasi.



Fathana Gina, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Juli 1986. Mengikuti pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dan mendapat gelar Magister Profesi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam praktik psikologi di bidang pendidikan dan sejak tahun 2016 akhir mengajar sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.